

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut Mantan Ahmad Syafii Maarif, konsep Makkah Darat sudah dikenal sejak lama, bahkan mungkin pelajar Sumpur Kudus sudah mengenalnya dari tradisi sejarah lisan. Fakta dan ingatan sejarah melalui tradisi lisan yang kemudian menjadi mitos menyebutkan bahwa Sumpur Kudus merupakan daerah yang pertama kali memeluk agama Islam dan dibedakan dengan kehadiran raja ibadat di wilayah ini. ...dari tuturan sejarah, Sumpur Kudus masih dikenal dengan sebutan Makkah Darek, terutama karena hadirnya kajian Islam pada masa lalu, seperti emas, kopi, perdagangan, dan lain-lain. Bila hal ini terjadi, Sumpur Kudus ditinggalkan dan dianggap sebagai desa miskin dan terpencil. Periode pemerintahan Sultan Alif dan pemindahan pemerintahan dari Koto Tuo ke Koto Sumpur Kudus terjadi pada tahun 1642. Selain itu, pada masa pemerintahan, kota Dalam dibangun dan memiliki beberapa ciri, seperti Penghulu atau Datuk, Manti (cerdik pandai), Dubalang (orang gagah atau perkasa, pagar nagari), dan Mualim yang mengajarkan agama Islam. Menyusul Sultan Alif wafat (1680), Rajo Adat Buo kembali menjalankan tugasnya sebagai penguasa Ibadat. Raja Ibadat Sumpur Kudus dikenal juga dengan nama Rajo Dandang, digulingkan oleh Sultan Samiek pada tahun 1685.

Rajo Dandang ini juga didampingi oleh Yang Dipertuan Baringin, dan dia ditemani oleh seseorang dari Cerenti. Oleh karena itu, Rajo Dandang didampingi tiga orang anaknya, Rajo Pingai, Gunuang Hijau, dan Puti Lindo Ameh. edelapan

penghulu darhulunya Empat Kawasan Koto Ampek kawasan rantau, seperti yang berkuasa di Rantau Pemimpin Sumpur Kudus . Sepeninggal Sultan Alif wafat (1680), Rajo Adat Buo melanjutkan tugasnya sebagai penguasa Ibadat. Didirikan oleh Sultan Samiek pada tahun 1685, Raja Ibadat Sumpur Kudus dikenal juga dengan nama Rajo Dandang. Yang juga didampingi Dipertuan Baringin, dan ditangani oleh seseorang dari Cerenti. Hasilnya, Rajo Dandang mendampingi tiga orang anak: Puti Lindo Ameh, Rajo Pingai, dan Gunuang Hijau. Empat Kawasan Koto Ampek kawasan rantau, seperti yang terletak di Rantau dan diduduki Sumpur Kudus pada tahun 1503, atau masa Rajo Gagah Gumpito (Ra Pandito II) berkuasa di Sungai Langsung Sungai Kehijauan. Sehingga tidak mengherankan, bila ia diberi gelar Inyiek Parumahan. Kisah seputar mitologi juga diyakini oleh masyarakat Sumpur Kudus, yakni Lantiek Aur Kuning. Menurut kabarnya Syekh Beraih menyiarkan Islam dari Aur Siriau hingga Sumpur Kudus. Ia ke Sumpur Kudus untuk mengajarkan masyarakat meneruka sawah, membajak dan menanam padi, tapi pada batinnya mengajarkan agama Islam. Menurut cerita lama menjelang ke Sumpur Kudus sampai di Lantiek Aur Kuning, ia menancapkan ranting aur kuning pelecut kerbaunya, sambil beristirahat di puncak bukit itu.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Daerah di Kabupaten Sijunjung

- a. Memastikan Pemerintah Daerah memprioritaskan pembangunan Sumpur Kudus, termasuk pembangunan infrastruktur jalan.
- b. Memungkinkan pemerintah membangun kembali Istana Raja Ibadat di lokasi aslinya di Kampung Dalam.

- c. bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan bagi pemerintahan daerah dalam membangun kembali Sumpur Kudus sebagai aset dan ikon kebanggaan daerah Sumatera Barat.
- d. mengajarkan Sejarah Makkah Darek kepada para siswa
- e. Seminarkan tentang Sejarah Makkah Darek agar tidak hilang dan Masyarakat selalu ingat tentang Sejarah mekkah darek

2. Kepada Generasi Muda

- a. Generasi sederhana untuk memahami dan menerapkan sejarah Sumpur Kudus sebagai sumber inspirasi.
- b. Generasi muda harus memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mempromosikan Sumpur Kudus dan sejarah kejayaannya melalui website, facebook, youtube, dan lainnya.
- c. menyebarkan tentang mekkah darek di media sosial agar julukan itu tidak pernah hilang di Masyarakat sumpur kudus

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSAKA

BUKU

- _____, 1973., Antara Fakta dan Khayal “Tuanku Rao”. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hindra, Eka dan Koichi Kimura, 2007.
- _____ dan Hasril Chaniago, 2001. Perlawanan Seorang Pejuang. Biografi Kolonel Ahmad Hussein. Jakarta: Sinar Harapan.
- _____. 1997. Pemerintah Darurat Republik Indonesia. Sebuah Masa Rantai Sejarah yang Terlupakan. Padang: PKSBE UNP.
- _____. 1997. Somewhere in the Jungle: Pemerintah Darurat Republik Indonesia: Sebuah Mata Rantai Sejarah Yang Terlupakan. Jakarta: Grafiti Press.
- _____. 2005, Gilyu Gun Cikal Bakal Tentara Nasional di Sumatera. Jakarta: LP3ES
- _____, 2006, Pemerintahan di Sumbar dari VOC Hingga Revormasi, Yogyakarta, Citra Pustaka
- _____ Edi Utama dan Hasril Chaniago, 1998. Sumatra Barat di Panggung Sejarah 1945-1950. Jakarta: Sinar Harapan.
- Abdullah, Syafei. 1985. Korban Pembangunan Kereta Api Maut. Pekanbaru: Kanwil Depdikbud Provinsi, Riau.
- Abdullah, Taufik. 1984. Sejarah Lokal di Indonesia. Yogyakarta: UGM Press

- Abdurrahman Surjomiharjo (1985). Ilmu Sejarah dan Historiografi, Arah dan Perspektif. Jakarta: Gramedia.
- Alfian, T. Ibrahim. 1987. Dari Babad dan Hikayat hingga Sejarah Kritis. Yogyakarta: UGM Pres. Alfiandri, 2003.
- Azra, Azyumardi. 2002, Historiografi Islam Kontemporer, Wacana, Aktualisasi dan Aktor Sejarah. Jakarta: Gramedia.
- Bandung: Piranti. Propinsi Sumatera Tengah Jakarta: Kementerian Penerangan, 1953. Radjab, Muhammad. 1964.
- Batuah, Ahmad. Dt dan A. Dt. Madjoindo. 1956, Tambo Minangkabau. Jakarta: Balai Pustaka.
- Carano, Sudarso Salih BCHK St. 1985. Sejarah Ketatanegaraan Kerajaan Pagaruyung Purwokerto: Pribumi Offset.
- Djafri, Dato Paduka Haji, Dt. Bandaharo Lubuk Sati. 1992, Susur Galur raja-raja dan Adat Perpatih Negeri Sembilan, Hubungan dengan Raja-Raja Alam dan Adat Minangkabau, Pemprov Sumatera Barat.
- Dobbin, Christine. 2008. Gejolak Ekonomi, Kebangkitan Islam, dan Gerakan Padri ; Minangkabau 1784-1847. Jakarta: Komunitas Bambu
- Ensten, Mursal. 1993. Minangkabau : Tradisi dan Perubahan. Padang: Angkasa Raya.
- Frederick, William H. dan Soeri Soeroso, (t.t), Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum dan Sesudah Revolusi, LP3ES. Jakarta.

Geldern, Robert-Hein. 1982, Terjemahan Deliar Noer, Konsepsi tentang negara dan Kedudukan Raja di Asia Tenggara, Jakarta: Rajawali. Gottschalk, Louis. 1985. Mengerti Sejarah.

Hamka, 1985. Islam dan Adat Minangkabau, Jakarta: Panji Mas.

Jakarta: Kompas. Prawiranegara, Sjafruddin . 1951. Islam Dalam Pergolakan Dunia.

Jakarta: LP3ES.. Husein, Ahmad. 1981. Sejarah Perjuangan Kemerdekaan RI di Minangkabau 1945 - 1950. jilid II. Jakarta: Badan Pemurnian Sejarah Indonesia Minangkabau.

Joenoos, Marah. 2013. Mr. H. St. Moh. Rasjid. Perintis Kemerdekaan, Pejuang Tangguh, Berani dan Jujur. Pekanbaru: PT Cerya Riau Mandiri Printing

Kartodirdjo, Sartono. 1982. Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kiram, Abdul. 2003, Raja-raja Minangkabau dalam Lintasan Sejarah, Meseum Adityawarman, Padang: MSI.. Kuntowijoyo, 2003.

Maarif, Ahmad Syafii. 2006. Otobiografi Ahmad Syafii Maarif. Yogyakarta: Ombak. Mansoer, MD 1979.

Memikir Ulang Regionalsime: Sumatera Tahun 1950-an. Jakarta: KITLV, NIOD, Yayasan Obor.

- Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana. Kurasawa, Aiko. 1993.
- Mobilisasi Dan Kontrol. Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan di Jawa 1942-1945. Jakarta: Grasindo. Lapidus, Ira. M. 1999.
- Minangkabau, Pra Sejarah Hingga Gerakan Pemurnian Islam. Padang: MSI, Cab. Sumatera Barat. Amran, Rusli. 1981, Sumatera Barat hingga Plakat Panjang. Jakarta: Sinar Harapan, Asnan, Gusti. 2007.
- Moertono, Soemartono. 1985, Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau, Studi tentang Masa Mataram II, Abad XVI Sampai XIX, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Momoye Mereka Memanggilku. Jakarta: Esensi Erlangga Group. Huen, P. Lim Pui, Dkk, 2000, Sejarah Lisan Di Asia Tenggara, Teori dan Metode.
- Nain, Sjafnir Aboe, 1988. Tuanku Imam Bonjol, Sejarah Intelektual Islam di Minangkabau, 1784-1832, ESA. Jakarta.
- Nasroen. M, 1967. Dasar Falsafah Adat Minangkabau. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, A.H. 1986. Memenuhi Panggilan Tugas. Jakarta: Gunung Agung
- Navis A.A, 1986, Alam Takambang Jadi Guru, Jakarta, Pustaka Grafis Persada
- Noor, Umar Said. 2001.
- Novirman Jamarun Mutiara di negeri awan
- Novirman jamarun, Mutiara di negeri awan
- Nursam, M. 2008. Membuka Pintu Bagi Masa Depan. Biografi Sartono Kartodirdjo.

Penterjemah Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Graghan, Gilbert J., 1984. A. Guide to Historical Method. New York: Fordham University Press.

Peran TNI AU dalam Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Jakarta: Sinar Harapan.

Perang Paderi di Sumatera Barat (1803-1838). Jakarta: Balai Pustaka. Reid, Anthony, dkk 1979. Pre-Colonial State System in Southeast Asia, The Malay Peninsula, Sumatera, Bali, Lombok, South Celebes. Kuala Lumpur: MBRAS Rajiv Printers. Rosidi, Ajip. 1986. Sjafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT, sebuah Biografi. Jakarta : Inti Diayu Press. Salih, Sudarso, 1985.

Pergolakan Agama di Sumatra Barat. Sebuah Sumbangan Bibliografi. Jakarta: Bhratara.

Sejarah Ketatanegaraan Kerajaan Pagaruyung, Tinjauan Arkeologi dan Sosiologi, Purwokerto: Pribumi Offset. Sango, Dt. Batuah, (t.t), Tambo Alam Minangkabau, Payakumbuh : Perc. Limbago. Schrieke, B.J.O. 1973.

Sejarah Minangkabau, Jakarta: Bhratara. Marsden, William. 2008. Sejarah Sumatra Jakarta: Komunitas Bambu.

Sejarah Sosial Ummat Islam, penerjemah Ghufroon A. Mas'adi, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Shiraishi, Saya dan Takashi Shiraishi.1998.Orang-orang Jepang di Koloni Asia Tenggara. Jakarta: Yayasan Obor.

Soebadio,Hadi. 2002. Keterlibatan Australia dalam Pemberontakan PRRI/Permesta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suryanegara,Ahmad Mansur. 2010.Api Sejarah 2. Bandung: Salmadani Pustaka.

Tim RSPDM, 2000. Menelusuri Sejarah Minangkabau, Citra Budaya Indonesia. Padang.

Zed, Mestika. 1984, Pengantar Studi Historiografi, Padang : F.S Unand

Zusneli Zubir,Sumpur Kudus dalam perjalanan Sejarah Minangkabau

DOKUMEN

“Basmi Gerombolan Pengacau Sampai Akar-akarnya”, harian Rakyat 12 Desember 1958. Dagregister 1680 hlm. 123, 716, 721.

A.R Dt.Rajo Melayu,”Sejarah Ringkas dan Silsilah Raja Minangkabau Pagaruyung, Manuskrip. Sumpur Kudus:tanpa penerbit, 1992.

De Volksinstellingen der Padangsche Bovenlanden no.4, 1870 Instruksi Gubernur Militer Sumatera Barat No.23/ GM/Instr-1949 tanggal 25 Mei 1949.

JURNAL

Jurnal Rancangan Indeks berotasi macam-macam obat tradisonal di sumpur kudus

Jurnal Sejarah koflik kebangkitan islam di minang kabau

Mansur Dt. Penghulu Mudo, “Mutiara Terpendam: Sejarah Ringkas Suku Domo Dan Kebesaran Ninik Mamak Manuruik Alur Jo Patuik Nagari Sumpur Kudus”. Manuskrip Januari tahun 2011 Monografi Kenagarian Sumpur Kudus, Arsip Nagari Sumpur Kudus bulan Juni 1980.

Over de Wijziging van Het Erfregt Bij de Maleijers Sumatra's Westkust, 1864

Profil Nagari Sumpur Kudus, Arsip Nagari Sumpur Kudus bulan Agustus 2009.

SK Gubernur Militer Sumatera Barat No 24/G.M/Instr tahun 1948.

Soedarman Dt. Bandaro Hitam, “Sejarah Singkat Perjuangan Pemerintah Darurat Republik Indonesia”, Manuskrip. 2003.

Surat keputusan Gubernur Militer Sumatera Barta tanggal 17 Mei 1949 No.120/GM/1949. Standard-brief A.V Michels No,La.Q tanggal 3 Oktober 1842.

Verslag van een conflict tussen Raja Ibadat van en de Luitenant Kolonel Resident van Sumatra Hendrik te Boea 1824.

SURAT KABAR

_____, Waktu Banteng Raiders sampai di Kiliranjao.” Majalah PHB tahun 1958.

_____,”Putri Raja Swarnabhumi Dharmasraya” Haluan tanggal 10 Januari 1983. _____,

“Damhoeri Gafoer, Saksi Sejarah Perjuangan PRRI di Sumpurkudus, Sijunjung”,
Padang Ekspres tanggal 11 September 2011.

“Gali Penyebaran Islam dan Nasionalisme PDRI di Sumpur Kudus.”, Padang
Ekspres tanggal 24 Desember 2012.

”Wilayah Minangkabau Maso Saisuak Terbentang di Sumbar, Riau, dan
Bengkulu” Haluan tanggal 20 Januari 1984. _____,

A.Chaniago H.R,”“Wangsa Tuan Gadih,”, Singgalang tanggal 4 Mei 1982.
_____, “Kaum Raja-Raja Minangkabau dari Balai Janggo
Pagaruyung”, Singgalang 1 Juni 1982.

hmad Syafii Maarif, "Sumpur Kudus dan PDRI" dalam Panji Masyarakat tanggal
10 Maret 1989.

Raja Puteri Swarnabhumi Darmasyraya” Haluan tanggal 25 Januari 1984.

Sinar Hindia No.144 tanggal 22 Agustus 1923. Yulizar Yunus, “Sumpurkudus dari
Istana Rajo Ibadat ke PDRI”, Padang Ekspres tanggal 26 Desember 2012.

Yuzirwan Rasyid,”Relevansi Spirit PDRI dan Patriotisme Islam” Padang
Ekspres tanggal 28 Desember 2012.

KARYA ILMIAH

Destrianto Ahmad, (2002)Tradisi Basapa di Sumpur Kudus (Suatu Tinjauan
Historis Alkuturasi Budaya, Skripsi

Naldi, Hendra, (2002), *Perkembangan Media Pers Daerah : Cermin Perubahan Masyarakat di Sumatera Barat Masa Kolonial 1900-1930*, Tesis, UI. Jakarta

Reni Nuryanti, “Hidup di Zaman Bergolak; Perempuan Minangkabau pada Masa Pergolakan Daerah (1956- 1961)”, Tesis. Yogyakarta: PPS UGM, 2009.

Syafni T, (2004), *Sejarah Kerajaan Melayu Dharmasraya Abad XII-XIV*, di Kenagarian Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kab. Dharmasraya, Skripsi UNP. Padang.

Makalah

Didi Nazmi, “Konferensi Besar PDRI di Sumpur Kudus: Kontroversial Dua Negari Bertetangga.”, Makalah disajikan dalam Seminar Sehari Peranan Rakyat Kabupaten Sawahlunto Sijunjung Pada Masa PDRI tahun 1949. Seminar dilaksanakan tanggal 30 April 2000

Nuryanti, Reni. 2011. “Perempuan, Seks, dan Perang: Analisis Dalam Pergolakan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) (1958-1961)”, Proceedings. Padang: BPSNT Press dan F. Sastra Unand

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Irianis

Umur : 62 tahun

Jabatan : juru pelihara rumah PDRI/ anak wali perang Nagari

Silantai

2. Nama : Ahmad Dusrianto,S.hum,m.pd

Umur : 45 tahun

Jabatan : guru Sejarah,SMA N 5 sinjunjung

3. Nama : DR.S.H.AZWIR MAARUF.MA H.SIRAJO

UMUR : 77 TAHUN

JABATAN : PENSIUNAN DOSEN FALKULTAS TARBIYAH UIN

IMAM BONJOL PADANG

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

LAMPIRAN

Gambar 1.4 Wawancara,Ahmad Dusrianto,S.Hum.M.pd,guru Sejarah ,Sma,5 Sinjunjung,27-september-2024



Gambar 2.4 Wawancara ,Irianis,Anak wali Perang ,27-september-2024



3.4 MONUMEN PDRI, 27-SEPTEMBER-2024



4.4 FOTO SYARIFUDIN PRAWINEGARA DI JOGJAKARTA



PIAGAM PENGHARAGAAN HASAN BASRI WALI PERANG SILANTAI



4.5RUMAH RAPAT KABINET LENGKAP PDRI,27-SEPTEMBER-2024



**GAMBAR 4.6 WAWACARA PAK DRS.H.AZWIR MA'RUF,MA H.SIRAJU
PENSIUNAN DOSEN FALKULTAS TARBIYAH UIN IMAM BONJOL
PADANG, 25- FEBRUARI-2025**